

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Tujuan jangka panjang mayoritas perusahaan yaitu untuk mengoptimalkan nilai dari perusahaan itu sendiri. Pengoptimalan ini juga berarti memaksimalkan kemakmuran dan kesejahteraan bagi pemilik dan pemegang saham. Sujoko dan Soebiantoro (2007) yang dikutip oleh Sari, dkk (2018) mendefinisikan bahwa nilai perusahaan sebagai persepsi investor atas tingkat kesuksesan perusahaan yang biasanya berkaitan dengan harga saham. Agar nilai perusahaan dapat meningkat, perusahaan dapat melakukan berbagai upaya salah satunya yaitu dengan penerapan mekanisme yang baik bagi tata kelola perusahaan untuk menjalankan usahanya.

The Indonesian Institute for Corporate Governance menyatakan bahwa tata kelola perusahaan sebagai proses dan struktur yang diimplementasikan oleh perusahaan, yang bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran stockholders untuk periode jangka panjang dengan tetap memberi perhatian pada pihak lainnya (Hamdani, 2018). Jika tata kelola perusahaan dapat diimplementasikan, maka akan berhubungan pada peningkatan kepercayaan investor yang nantinya akan memaksimalkan nilai perusahaan. Dengan penerapan mekanisme tata kelola yang baik dalam kegiatan operasional perusahaan akan direspon positif baik oleh investor maupun publik, hal ini berarti perusahaan dan manajemennya telah bertugas dengan benar dan tepat sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

Beberapa penelitian juga telah dilakukan untuk melihat pengaruh tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan diantaranya adalah penelitian oleh Aryanto dan Setyorini (2019), Faley (2020), Siek (2015), Wulanda and Aziza (2019), dan Azaria (2021). Namun hasil dari beberapa penelitian tersebut tidak konsisten. Aryanto dan Setyorini (2019), dan Faley (2020) mengungkapkan bahwa tata kelola perusahaan dapat mempengaruhi

nilai perusahaan. Sedangkan Siek (2015), Wulanda and Aziza (2019), dan Azaria (2021) mengungkapkan bahwa tata kelola perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Pada penelitian ini tata kelola perusahaan akan diproksikan dengan kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial yaitu bagian dari kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan yang secara aktif berperan dalam pengambilan suatu keputusan di perusahaan. Peneliti mengambil proksi kepemilikan manajerial ini dikarenakan kepemilikan manajerial ini merupakan salah satu hal yang berpengaruh dalam dalam efektivitas pengawasan dalam perusahaan. Kepemilikan manajerial yang besar ataupun kecil akan sangat berpengaruh terhadap keputusan yang diambil karena setiap keputusan akan berpengaruh terhadap diri manajer itu sendiri karena mereka merupakan pemegang saham tersebut.

Beberapa penelitian juga telah dilakukan untuk melihat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan diantaranya adalah penelitian oleh Suastini, dkk (2016), Azizah (2019), Kurniati dan Mismiwati (2019), Sari (2020), Bagaskara, dkk (2021). Namun hasil penelitian tersebut tidak konsisten. Kurniati dan Mismiwati (2019) mengungkapkan bahwa kepemilikan manajerial dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan Suastini, dkk (2016), Azizah (2019), Sari (2020), Bagaskara, dkk (2021) mengungkapkan bahwa kepemilikan manajerial tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan ketidakkonsistenan dari hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti akan mengkaji ulang topik ini.

Ketidakkonsistenan hasil penelitian mengenai pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan, mengindikasikan bahwa terdapat variable lain yang mempengaruhi hubungan antara kepemilikan manajerial dengan nilai perusahaan, salah satunya adalah manajemen laba. Ramashar dan Hasan (2018), Sitanggang dan Ratmono (2019), Wulanda dan Aziza (2019), Hermanto, dkk (2018) mengembangkan penelitian sebelumnya dengan memasukkan manajemen laba sebagai variable mediasi antara hubungan kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan. Hal ini

didasarkan pada pemikiran bahwa perusahaan tidak luput dari ancaman praktik manajemen laba dan mekanisme tata kelola perusahaan dipercaya dapat meminimalisir praktik manajemen laba yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial sebagai mekanisme pengawasan mencegah perilaku oportunistik manajer untuk melakukan manajemen laba yang pada akhirnya akan memberikan dampak pada nilai suatu perusahaan.

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah yang pertama untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan, yang kedua untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba, yang ketiga untuk menganalisis pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan, dan yang terakhir untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan mediasi manajemen laba.

1.2. Perumusan Masalah

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah manajemen laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan mediasi manajemen laba?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba.
3. Untuk menganalisis pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan mediasi manajemen laba.

1.4. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan penjelasan mengenai pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan manajemen laba sebagai variabel mediasi.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pada teori akuntansi, terutama dalam mengidentifikasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

b. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan informasi bagi para pemilik dan manajemen perusahaan yang terdaftar di BEI dalam rangka meingkatkan dan mengoptimalkan nilai perusahaan sebagai tujuan utama dari perusahaan.
2. Memberi informasi mengenai pengaruh dari kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan mediasi manajemen laba untuk membantu semua pihak khususnya manajemen perusahaan dalam upaya untuk peningkatan nilai perusahaan.